



**HUBUNGAN ANTARA BIAYA PAKAN DENGAN
PENDAPATAN SUSU SAPI PERAH PFH DI WILAYAH DESA
KEMIRI KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

AGUS SANTOSO

NPM. 213.04.3.0052

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
MALANG
2020**

HUBUNGAN ANTARA BIAYA PAKAN DENGAN PENDAPATAN SUSU SAPI PERAH PFH DI WILAYAH DESA KEMIRI KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG

Agus Santoso¹, Ir. Sri Susilowati, MM², Ir. Irawati Dinasari R., MP.²
1 Program S1 Peternakan, 2 Dosen S1 Peternakan Universitas Islam Malang
Email : santososugasuga@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu sapi perah PFH di Desa Kemiri Kec. Jabung Kab. Malang. Materi yang digunakan adalah 10 orang peternak di Desa Kemiri, dengan 3 kali ulangan (selama 3 Bulan). Metode analisis yang digunakan menggunakan analisis regresi sederhana. Pengambilan sampel secara acak menggunakan sampling/survey.

Hasil analisis data didapatkan hasil persamaan $y = 6936 + 12611x$ yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan kilogram maka akan meningkatkan pendapatan peternak sebesar Rp. 12.611. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan hasil multiple R sebesar 0,79 yang berarti bahwa hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu mempunyai korelasi yang kuat. Uji R square diperoleh hasil 0,62 yang berarti bahwa pakan mempengaruhi 62% pendapatan susu sapi perah PFH sedangkan 38% dipengaruhi oleh produksi susu, harga susu, tata laksana pemeliharaan serta obat-obatan. Hasil Uji F (*Fisher test*) didapatkan hasil F hitung sebesar 46,5583 > F table 4,20, ini menunjukkan bahwa variable factor biaya pakan (x) mempunyai pengaruh terhadap pendapatan susu sapi perah (y).

Kata kunci : Biaya pakan, Pendapatan susu sapi perah PFH.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the cost of feed and income of PFH milk cows in the village of Kemiri, Kec. Jabung Kab. Poor. The materials used were 10 breeders in Kemiri Village, with 3 replications (for 3 months). The method of analysis used is simple regression analysis. Random sampling using sampling / survey.

*The results of the data analysis show that the equation $y = 6936 + 12611x$ shows that each increase of one feed unit will increase the farmer's income by Rp. 12,611. Based on the results of simple regression analysis, multiple R results were obtained of 0.79, which means that the relationship between feed costs and milk income has a strong correlation. The R square test resulted in 0.62, which means that feed affects 62% of PFH dairy cow's milk income, while 38% is influenced by milk production, milk prices, maintenance procedures and medicines. The results of the F test (*Fisher test*) obtained the results of the F count of $f 46.5583 > F$ table 4.20, this shows that the variable factor of feed costs (x) has an influence on dairy milk income (y).*

Keywords: Feed costs, PFH dairy cow milk income.



University of Islam Malang
REPOSITORY



© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

BAB I .PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Industri Sapi Perah adalah salah satu industri yang dapat diyakini keberlanjutannya hal ini dikarenakan Industri penyedia pangan merupakan industri yang terus akan dibutuhkan ketersediaanya oleh masyarakat. Bustanul Arifin (2004: 208), mengemukakan bahwa agrobisnis berbasis peternakan adalah salah satu fenomena yang tumbuh pesat ketika basis lahan menjadi terbatas.

Tuntutan sistem usaha tani terpadu pun menjadi semakin rasional seiring dengan tuntutan efisiensi dan efektifitas penggunaan lahan, tenaga kerja, modal dan faktor produksi lain yang amat terbatas. Usaha ternak sapi perah adalah usaha yang mempunyai sifat maju, yang secara selektif menggunakan masukan teknologi baru sehingga secara proporsional mampu meningkatkan produksi akan tetapi dalam praktek peternak tidak sepenuhnya memahami penggunaan teknologi tersebut. (Bustanul Arifin 2004 : 211). Peternakan sapi perah umumnya akan berproduksi optimal pada kisaran suhu 13–18°C (McDowell, 1972); 4–25°C (Yousef, 1985), 5–25°C (Jones dan Stallings, 1999).

Sapi perah jenis PFH merupakan sapi perah yang paling mudah beradaptasi di Indonesia dikarenakan salah satu sapi perah di Indonesia yang merupakan hasil persilangan dari sapi perah Friesian Holstein (FH) dengan sapi lokal. Sapi PFH mewarisi sifat bobot badan cukup tinggi dan

mudah beradaptasi dengan lingkungan tropis dengan produksi susu yang relatif tinggi (Zainudin 2014).

Wilayah Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan salah satu lokasi sentra usaha peternakan sapi perah terbesar di Jawa Timur dengan populasi 15.539 (BPS 2018) dengan populasi tersebut Kec.Jabung merupakan penyumbang populasi terbesar ke-3 setelah Kec.Pujon dan Kec. Ngantang dengan populasi masing-masing 20.416 ekor dan 17.620 ekor (Anonimus 2018).

Letak astronomi Kecamatan Jabung pada koordinat $112^{\circ}43'78''$ – $112^{\circ}49'24''$ BT dan $7^{\circ}59'67''$ – $7^{\circ}54'48''$ LS. Ketinggian di Kecamatan Jabung 450 – 700 mdpl dengan suhu rata-rata $20-30^{\circ}\text{C}$. Dengan keadaan geografis seperti ini maka Kec. Jabung sesuai sebagai sentra peternakan sapi perah.

Peternakan sapi perah rakyat masih mempunyai keterbatasan-keterbatasan dalam menjalankan usahanya, antara lain dalam hal tingkat pendidikan dan ketrampilan serta menggabungkan beberapa faktor produksi.Keterbatasan-keterbatasan ini menjadikan peternak sapi perah rakyat dalam menjalankan usahanya tanpa memperhitungkan besarnya modal yang dipergunakan, biaya produksi yang telah dikeluarkan untuk operasional usahanya dan pendapatan yang diperoleh. Peternakan sapi perah rakyat sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut khususnya tentang pendapatan usahanya (Santoso 2014).

Salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam keberlanjutan usaha sapi perah kerakyatan adalah pakan, mengingat biaya tenaga kerja biasanya tidak dimasukkan dalam faktor produksi dikarenakan di pedesaan peternak biasa melakukan semua pekerjaan sendiri sehingga harga pakan merupakan faktor penyumbang biaya produksi tertinggi.

Maka dari itu perlu dikaji tentang pengaruh antara harga pakan di wilayah Desa Kemiri Kec. Jabung Kab. Malang dengan pendapatan peternak untuk mengetahui apakah pakan berkontribusi banyak terhadap keberlangsungan usaha sapi perah kerakyatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu peternak ?

1.3 Tujuan

Menganalisis hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu sapi perah PFH di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kab. Malang.

1.4 Kegunaan

Memberikan informasi kepada masyarakat tentang hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu.

1.5 Hipotesis

Ada hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu sapi perah PFH di Desa Kemiri Kec. Jabung Kab, Malan



BAB VI.KESIMPULAN & SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada hubungan positif antara biaya pakan dengan pendapatan susu sapi perah.
2. Jika terjadi kenaikan biaya pakan sebesar satu satuan (kilogram) maka akan diiringi dengan peningkatan pendapatan susu sebesar Rp. 12.611.
3. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana didapatkan hasil bahwa multiple R sebesar 0,79 ini menunjukkan bahwa hubungan antara biaya pakan dengan pendapatan susu menunjukkan hasil hubungan korelasi kuat.
4. Berdasarkan hasil uji R square diperoleh hasil 0.62 ini menunjukkan bahwa 62% pendapatan susu sapi perah dipengaruhi oleh biaya pakan dan sisanya sebanyak 38% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

6.2 Saran

Peternak untuk lebih memperhatikan efisiensi biaya pakan dan jumlah produksi yang dihasilkan untuk mencapai pendapatan yang lebih banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Akoso, B. T. 1996. Kesehatan Sapi. Kanisius, Yogyakarta.
- Anindiyasari, D., Setiadi, A., & Ekowati, T. (2015). Analisis Pendapatan Peternak Sapi Perah Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Getasan, Dan Kecamatan Cepogo. *Mediagro*, 11(2).
- Aryogi, N., K. Wardhani, & A. Musofie. 1994. Pola penyediaan hijauan pakan didaerah sentra pemeliharaan sapi perah di dataran tinggi di Jawa Timur. *Proceedings Pertemuan Ilmiah Pengelolaan dan Komunikasi Hasil Penelitian Sapi Perah. Sub Balai Penelitian Ternak Grati. Balai Penelitian Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Departemen Pertanian, Indonesia.*
- Ayu Puspitasari 2016. Analisis Usaha Ternak Sapi Perah di Kecamatan Selo Kab. Boyolali. Universitas Muhammadiyah Surakarta 2016.
- Babaa, S, A. Muktianib, A. Akoa, dan M. I. A. Dagonga. 2011. Keragaman dan kebutuhan teknologipakan peternak sapi perah di Kabupaten Enrekang. *Media Peternakan*. 34(2): 146-154.
- Bath, D. L., F. N. Dickinson, H. A. Tucker, & R. D. Applemen. 1978. *Dairy Cattle :Principles, Practice, Problems, Profits*. 2nd Edition. Lea andFebiger, Philadephia.
- Blakely and Bade. (1991). *Ilmu Peternakan (Terjemahan)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Blakely, J., & H. Bade. 1994. *Ilmu Peternakan*. Edisi 4. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Bustanul Arifin .2004 .*Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia, Penerbit kompas. Jakarta Cooper ,*
- Despal, N. Sigit, Suryahadi, D. Evvyernie, A. Sardita, I. G. Permana, & T. Toharmat. 2008. *Nutrisi Ternak Perah*. Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor. Djojodiporo, M. 1994. *Pengantar Ekonomi untuk Perencanaan*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Ensminger, M.E., & D.T. Howard. 2006. *Dairy Cattle Science*. 4th Edition. The Interstate Printers and Publisher Inc., Danville.

Etgen, W. M., R. E. James, & P. M. Reavers. 1987. Dairy Cattle and Feeding Management. John Wiley Sons, Canada.

Etgen WM, James RE, Reaves PM. 1987. Dairy Cattle Feeding and Management. Ed ke-7. Virginia: Virginia Polytecnic Institute and State University.

Hafiz dkk 2016. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Peternakan Sapi Perah Rakyat (Survei Pada Kelompok Peternak Sapi Perah Pamegatan Desa Mekarjaya Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut)*. Universitas Padjajaran. Bandung

Harnanto. 1992. *Akuntansi Biaya untuk Perhitungan Harga Pokok Produk*, Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.

Hertanto, B.S. 2014. Kajian Komparatif Parameter Ekonomi (Harga Susudan Pakan) Terhadap Efisiensi Penggunaan Teknologi Pakan Pada Usaha Sapi Perah. Program studi peternakan Fakultas Peternakan Universitas sebelas maret Surakarta.

Hidayat, A. (2001). Buku Petunjuk Teknologi Sapi Perah Si Indonesia : Kesehatan Pemerahan. Bandung: Sonysugema Presindo.

<https://malangkab.bps.go.id/statictable/2015/03/17/464/populasi-ternak-besar-per-kecamatan-2013-2018-ekor-.htm>

Melani Astuti dkk. . *Efisiensi Produksi Usaha Sapi Perah Rakyat (Studi Kasus Pada Peternak Anggota Koperasi Usaha Peternakan dan Pemerahan Sapi Perah Kaliurang Sleman Yogyakarta)*.

Zainudin dkk. 2014. *Efisiensi Reproduksi Sapi Perah PFH pada Berbagai umur di CVMilkindo Berka Abadi Desa Tegalsari Kec. Kepanjen Kab Malang*.

Mudikdjo, K., U. Sehabuddin, dan R. Pambudi. 2001. Analisis ekonomi usaha sapi perah di wilayah Propinsi Jawa Barat. Media Peternakan. Edisi Khusus 24:57-66.

Priyanti, A. dan R. A. Saptati. 2008. Dampak harga susu terhadap harga susu dalam negeri tingkat peternak: kasus koperasi peternak sapi bandung utara di jawa barat. Dalam: Prosiding Seminar Nasional Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Tantangan dan Peluang bagi Peningkatan Kesejahteraan Petani. Bogor, 19 November 2008. hal: 1-10

Riyuhar. (2009). Prospek Budidaya Sapi Perah. Yogyakarta: Aneka Ilmu.



- Priyanto dkk, 2011, Profil Peternak Sapi Perah Desa Kemiri Kec. Jabung Kabupaten Malang, Universitas Muhammadiyah Malang. Vol 7 Nomor 1 sept 2011:13 -19
- Schmidt GH, Van Vleck LD, Hutjens MP. 1988. Principles of Dairy Science. 2th Ed. New Jersey (US): Prentice Hall.
- Siregar, S. B. 2007. Manajemen Agribisnis Sapi Perah yang Ekonomis dan Kiat Melipatgandakan Keuntungan. Pribadi, Bogor.
- Siregar, S. 2001. Peningkatan Kemampuan Berproduksi Susu Sapi Perah Laktasi melalui Perbaikan Pakan dan Frekuensi Pemberiannya. JITV 2: 76-82.
- Soetanto H. 2008. Strategi Optimasi Pemanfaatan Sumberdaya dan Teknologi Tepat Guna Pertanian untuk Meningkatkan Pendapatan Peternak Sapi Potong. <http://ntb.litbang.deptan.go.id>
- Sudono, A., R.F. Rosdiana, & B.S. Setiawan. 2003. Beternak Sapi Perah Secara Intensif. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Sudono, A. 1999. Ilmu Produksi Ternak Perah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Sutardi. 1981. Sapi Perah dan Pemberian Makanannya. Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi : Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugianto, C. 1995. *Ekonomi Mikro*. BPFE, Yogyakarta.
- Yusdja, Y. 2005. Kebijakan ekonomi industri agribisnis sapi perah di Indonesia. Analisis Kebijakan Pertanian. 3(3): 257-268

